

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan pendekatan saintifik menjadi salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan saintifik yang berperan dalam suatu kelas dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif. Dimana pada awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan mengamati sehingga siswa dapat mengaktifkan sebagian atau seluruh alat indera untuk menganalisis sesuatu yang diamati. Setelah mengamati, telah muncul rasa ingin tahu terhadap suatu yang diamati sehingga muncul pertanyaan-pertanyaan. Ketika pertanyaan-pertanyaan terkumpul, maka untuk mencari tahu jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan maka dilakukan percobaan. Dari hasil percobaan sebagai kemungkinan jawaban yang menjadi proses menalar. Dari jawaban yang telah ditemukan, maka dilakukan kegiatan membuat jejaring sehingga dapat menemukan jawaban yang tepat.

Pada siklus I, peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi yang dilakukan pada siklus I, di peroleh data hasil belajar pada siklus I yaitu siswa

yang mendapat nilai ≥ 65 mencapai 69,44% atau berjumlah 25 siswa dari 36 siswa. Dari hasil tersebut maka masih terdapat 30,56% atau sebanyak 11 siswa belum tuntas. Skor pemantau siswa dan guru pada siklus I adalah 80% dan 86,67%. Peneliti menganalisis penyebab masih banyaknya siswa yang tidak tuntas dan kekurangan yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Dari kekurangan tersebut, peneliti merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II.

Siklus II dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setelah melaksanakan penelitian, peneliti menganalisis hasil pengamatan melalui catatan lapangan dan tes kognitif. Dari hasil refleksi maka didapatkan hasil bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 mencapai 91,67% atau berjumlah 33 siswa dari 36 siswa. Data tersebut memperlihatkan peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 22,23%. Adapun skor pemantau tindakan siswa dan guru pada siklus II 93,33% dan 100%. Terjadi peningkatan pada hasil belajar siklus I ke siklus II 22,23%, peningkatan pada pemantau tindakan siswa dan guru masing-masing sebesar 13,33%.

Berdasarkan uraian diatas, penerapan pendekatan saintifik melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV

SDN Menteng Atas 11 Setiabudi Jakarta Selatan yang dibuktikan melalui peningkatan nilai yang diperoleh siswa pada setiap akhir siklus.

B. Implikasi

Hasil belajar merupakan sesuatu yang di capai oleh siswa setelah proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat berdasarkan tes kognitif. Dengan tes tersebut, guru dapat mengetahui peningkatan pada kemampuan belajar setelah ada nya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dalam suatu kelas jika terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar kognitif kurang dari kkm yaitu 65, maka perlu di adakannya peninjauan pada proses pembelajaran. Siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata yang telah ditentukan guru atau sekolah, maka dapat diindikasikan bahwa siswa mengalami masalah belajar. Masalah belajar yang di alami siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa sumber yaitu baik dari diri sendiri dan pengaruh lain pada proses pembelajaran yang kurang merangsang siswa untuk mengembangkan kemampuannya. Oleh sebab itu perlu adanya tindakan yang tingkatkan untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan pendekatan saintifik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasill belajar siswa.

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, maka penelitian akan mengemukakan beberapa hal yang dilakukan agar pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa

- 1) Media yang digunakan guru sebaiknya berupa fakta-fakta teraktual atau menggunakan video, gambar, atau media lain yang digunakan dalam kegiatan mengamati agar merangsang siswa untuk mengaktifkan seluruh panca indera nya. Dengan menggunakan media perhatian siswa akan terfokus sehingga siswa dapat mengamati dengan baik.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen bersama teman sekelompok nya. Dengan kegiatan eskperimen, siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dengan mandiri. Dari kegiatan ini, siswa terbiasa untuk berani melakukan sesuatu sehingga muncul rasa berani siswa dalam mengungkapkan pendapat nya. Pada kegiatan eksperimen, guru tetap membimbing setiap kelompok.
- 3) Pada kegiatan mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok hendaknya membuat penyemangat seperti jargon atau yel-yel yang dapat menarik perhatian seluruh kelompok. Guru memperhatikan kegiatan presentasi

yang dilakukan oleh siswa agar guru dapat meluruskan pemahaman yang keliru dari hasil diskusi siswa.

Metode saintifik menjadi salah satu alternatif dalam melaksanakan kegiatan belajar yang aktif, dan kreatif. Dalam pembelajaran ini, guru bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan dan mengawasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun implikasi bagi sekolah, penggunaan Metode saintifik dalam kegiatan pembelajaran dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan dalam perbaikan kinerja mengajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya siswa belajar secara aktif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diharapkan.
- b. Pembelajaran dibuat secara berkelompok agar siswa mampu berinteraksi dengan baik dengan teman-temannya, serta memiliki

sikap tanggung jawab dan belajar bermusyawarah dalam memutuskan suatu jawaban.

- c. Siswa memiliki sikap berani dan memiliki rasa ingin tahu sehingga dapat mengemukakan pertanyaan dan pendapatnya dengan percaya diri sehingga berguna bagi kehidupan.

2. Bagi Guru

- a. Dalam suatu pembelajaran di kelas sebaiknya memilih metode yang sesuai untuk diterapkan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- b. Memvariasikan metode yang sudah ada dengan menggunakan media atau percobaan dan pengamatan yang konkret, agar siswa lebih mudah memahami pelajaran terutama IPA.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai arahan untuk meneliti tentang meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode saintifik dan mengembangkan penerapan metode saintifik dalam pembelajaran.